

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diungkapkan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat konsep diri yang dimiliki oleh pecandu yang sedang mengikuti program rehabilitasi di Balai Pemulihan Sosial Pamardi Putera tergolong positif. Hal ini disebabkan karena, rata-rata dari jumlah pecandu yang mengikuti program rehabilitasi ditempat ini termasuk dalam kategori konsep diri positif.
2. Tingkat motivasi untuk pulih pada pecandu NAZA yang sedang menjalani program rehabilitasi di Balai Pemulihan Sosial Pamardi Putera Lembang secara umum termasuk dalam kategori motivasi untuk pulih sedang.
3. Berdasarkan pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat konsep diri yang dimiliki oleh pecandu dengan tingkat motivasi untuk pulih pada pecandu tersebut.
4. Berdasarkan uji determinasi yang dilakukan diketahui bahwa tingkat konsep diri yang dimiliki oleh pecandu NAZA turut memberikan kontribusi terhadap tingkat motivasi untuk pulih pada pecandu tersebut.

5.2. Saran

Adapun rekomendasi yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut ini:

1. Bagi Pihak Lembaga

- 1) Konsep diri merupakan sesuatu yang penting yang dapat mempengaruhi tingkah laku dan juga motivasi yang dimiliki oleh seseorang, sehingga diharapkan kepada pihak lembaga atau orang-orang yang terkait dengan penggunaan NAZA dapat membuat atau menyelenggarakan kegiatan atau program-program yang dapat meningkatkan konsep diri pecandu.
- 2) Bagi pihak lembaga atau pun orang-orang yang terlibat langsung dengan pecandu selama berada dalam panti diharapkan dapat menciptakan suasana kehangatan dalam lingkungan panti sehingga dapat menimbulkan rasa aman dan nyaman pada diri pecandu yang dapat mengakibatkan meningkatnya motivasi untuk pulih pada diri pecandu.

2. Peneliti Selanjutnya

- 1) Bagi peneliti selanjutnya jika ingin melakukan penelitian dengan variabel yang serupa diharapkan dalam memberikan instrumen penelitian atau kuesioner tidak diberikan secara bersamaan, ada baiknya pemberian instrumen dilakukan secara bertahap sehingga tidak memberatkan pecandu atau subjek untuk menjawabnya dan juga data yang diperoleh mungkin akan lebih sesuai dengan apa yang diharapkan dalam penelitian ini.

- 2) Bagi peneliti selanjutnya jika ingin melakukan penelitian yang serupa diharapkan menggunakan metode penelitian yang berbeda, misalnya dengan menggunakan metode kualitatif longitudinal. Metode ini digunakan guna melihat apakah konsep diri dan motivasi untuk pulih yang dimiliki oleh seorang pecandu yang sedang menjalani rehabilitasi akan menetap sampai ia telah berada di luar panti.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya jika tertarik untuk melakukan penelitian mengenai konsep diri atau pun motivasi untuk pulih pada pecandu NAZA diharapkan menggunakan metode yang berbeda, misalnya dengan menggunakan metode kualitatif survey. Dengan menggunakan metode survey ini, data yang didapat diharapkan lebih jelas dan mendalam.
- 4) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian serupa dengan mengangkat variabel yang berbeda, misalnya hubungan antara motivasi untuk pulih dengan iklim lingkungan panti.
- 5) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian yang serupa dengan sampel yang berbeda. Misalnya dengan hanya mengambil pecandu yang telah lama menggunakan NAZA atau hanya menggunakan NAZA jenis-jenis tertentu, atau melakukan penelitian pada pengguna NAZA yang tidak sedang di rehabilitasi dan masih aktif menggunakan NAZA.